

ABSTRAK

Haya Kautsar (1222090069) "Penerapan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"

kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Harun Ar-Rasyid. Proses Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak siswa pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang fokus dan mudah merasa bosan saat kegiatan menyimak berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa yang menggunakan media film animasi pada kelas eksperimen, mengetahui kemampuan menyimak siswa yang menggunakan media buku cerita pada kelas kontrol, menganalisis perbedaan kemampuan menyimak antara kedua kelas, serta mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa setelah diterapkan media film animasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas V MI Harun Ar-Rasyid yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Mann-Whitney, dan analisis N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan media film animasi. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 53,1 meningkat menjadi 68,0 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,33 yang termasuk kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan media buku cerita memperoleh rata-rata pretest sebesar 61,9 dan meningkat menjadi 68,0 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,12 yang termasuk kategori rendah. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menyimak yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Meskipun demikian, media film animasi tetap menunjukkan kecenderungan lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dibandingkan media buku cerita.

Kata Kunci: Media film animasi, kemampuan menyimak, Bahasa Indonesia, quasi eksperimen.